

Elia Massa Manik Percepat Pertamina Jadi Perusahaan Kelas Dunia

Oleh Retno Ayuningtyas dan Imam Suhartadi

► JAKARTA – Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Elia Massa Manik menargetkan ada perubahan nyata di Pertamina dalam 100 hari ke depan. Perubahan dengan akselerasi yang dimulai dari seluruh jajaran direksi diyakini akan mempercepat langkah Pertamina menjadi perusahaan kelas dunia.

“Dengan strategi yang tepat, saya percaya akselerasi Pertamina jadi *the real world class energy company* akan terjadi lebih cepat. Mencapai tantangan-tantangan itu juga lebih ringan dengan komitmen yang saya sebutkan tadi,” kata Elia usai penutupan dirinya menjadi direktur utama Pertamina, di Jakarta Kamis (16/3).



■ Elia Massa Manik

Penetapan Elia sebagai direktur utama Pertamina melalui surat keputusan Menteri BUMN bernomor SK-52/MBU/03/2017 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan (Persero) PT Pertamina. Surat ini mengangkat secara resmi Elia Massa Manik sebagai Direktur Utama Pertamina mulai 16 Maret 2017.

Elia Massa Manik dinilai memiliki kepemimpinan dan kapabilitas yang dibutuhkan untuk membawa Pertamina menjadi perusahaan energi kelas dunia, lantaran sebelumnya berhasil merestrukturisasi PT Elnusa Tbk dan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III (Persero).

Karier Elia Massa Manik terbilang unik, karena memiliki pengalaman bekerja di berbagai sektor, yakni dari properti, perkebunan, perbankan, hingga energi. Dia memulai karir dari PT Indofood Sukses Makmur (INDF). Elia kemudian bergabung dengan Suez Group hingga 2001, PT Kiani Kertas, dan PT Jababeka. Selanjutnya, pria kelahiran Kabanjahe Kabupaten Karo, Sumatera Utara ini pernah menjabat sebagai Presiden Direktur PT Elnusa sejak Juli 2011 hingga 2014. Saat itu dirinya dianggap sukses membawa kinerja Elnusa menjadi lebih baik setelah terungkapnya kasus pembobolan dana perusahaan di Bank Mega.

Alumni Institut Teknologi Bandung (ITB) dan ASEAN Institute Of Management Filipina ini bergabung dengan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) III (holding) pada April 2016. Elia telah melaksanakan berbagai langkah pembenahan, baik dari aspek operasional, finansial, teknologi, hingga sumber daya manusia, untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Terkait akselerasi di tubuh Pertamina, dia menekankan bahwa harus terukur. Elia akan membandingkan kinerja Pertamina di setiap lini dengan industri sejenis untuk mengetahui seberapa efisien bisnis perusahaan. Jika seluruh anak perusahaan maju, maka Pertamina akan maju.

“Misalnya di hulu, kita bicara *exploration cost* per lapangan, lalu dibandingkan dengan orang lain. Kemudian dilihat apakah kita efisien atau tidak. Saya ingin semuanya terbuka dan transparan. Kalau direksi tidak ada *vested interest*, saya yakin ini akan terwujud,” tegas dia.

Dengan demikian, lanjutnya, Pertamina dapat ikut menjalankan program pemerintah mewujudkan kedaulatan energi. Pihaknya akan melakukan akselerasi di mana peran Pertamina adalah eksekutor kedaulatan energi. Pertamina juga harus bisa memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dia juga akan membenarkan komunikasi dan tim yang solid. Untuk mewujudkan hal itu, dirinya akan memulai keterbukaan di antara jajaran direksi. Apalagi, dia yakin direksi yang ada sekarang memiliki kapabilitas yang kuat dalam bisnis energi.

“Jadi semua direksi harus bisa dirangkul, sehingga semua merasa bertanggung jawab di semua aspek sendiri-sendiri Pertamina. Karena perusahaan bisa sustain, kuncinya dari sumber daya manusianya,” kata dia.

pemerintah mewujudkan kedaulatan energi. “Kalau bicara ekonomi bangsa, kalau energi tidak beres, semua tertahan. Misalnya pemerintah ingin industri tumbuh, jadi butuh kuantitas (energi) yang cukup dan *cost efficient*,” kata Elia.

Perkokoh Pertamina

Sementara itu, Deputy Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan Kementerian BUMN Gatot Trihargo mengatakan, Elia Massa Manik memiliki rekam jejak yang membanggakan. Elia memiliki pengalaman bekerja di berbagai sektor, yakni dari properti, perkebunan, perbankan, hingga energi. Tak hanya itu, Elia juga mampu mentransformasi Elnusa dan PTPN III.

“Penunjukkan Pak Elia lebih ditekankan pada seleksi yang dilakukan Ibu (Menteri BUMN) dan menteri terkait soal *leadership* dan kapabilitas dalam membangun perusahaan,” kata dia dalam jumpa pers di Jakarta, Kamis (16/3).

Dia berharap, penetapan direksi baru ini dapat semakin memperkokoh Pertamina dalam menjalankan peran strategisnya di sektor energi nasional. Utamanya, Pertamina harus mampu mencapai target kinerja yang telah dicanangkan dan program-program utama. “Antara lain BBM Satu Harga dan proyek kilang, serta pengembangan hulu yang bernilai puluhan miliar Dolar dalam beberapa tahun ke depan,” ujarnya.

Menurut Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, pencapaian laba yang cukup besar tidak cukup untuk membuktikan kepemimpinan di Pertamina telah mumpuni. Pasalnya, pencapaian laba merupakan *one time event*, di mana dipengaruhi oleh harga minyak yang bagus dan penghematan. Namun, kejadian ini belum tentu akan terulang kembali.

Pertamina disebutnya baru akan maju ketika pertumbuhan yang dicapai dapat berkesinambungan. Hal ini tidak dapat dicapai jika jajaran direksi Pertamina tidak solid. “Jadi untuk mencapai sustainability, pertumbuhan yang berkesinambungan, itu tidak bisa dengan direksi itu bekerja sendiri-sendiri. Harusnya dari atas (direksi) solid dulu baru menghasilkan *bottom line*,” papar dia.

Elia dinilainya memiliki wawasan dan kemampuan yang mewakili keinginan Dewan Komisaris, yakni membangun kekuatan di Pertamina di jajaran direksi, bukan individual. Dewan direksi harus menjadi satu kesatuan untuk bisa mengambil keputusan yang tepat dan solid. Pasalnya jika tidak, maka keputusan yang dihasilkan tidak akan didukung oleh anggota direksi lainnya.

“Saya berpesan supaya yang utama dia (Dirut Elia) harus mampu membangun kerja sama tim. Karenanya, Saya senang dengan kata-katanya dia (Dirut Elia), bahwa tidak boleh ada yang ditutup-tutupi, kita harus terbuka dan berkomunikasi. Itu yang saya kira dibutuhkan Pertamina,” ujar Tanri.

Selain itu, guna menjaga kinerja perusahaan tetap moncer, Tanri juga berpesan agar Dewan Direksi lebih agresif dalam mengembangkan bisnis di sektor hulu migas. Pasalnya ketika bisnis hulu bagus dan harga minyak membaik, maka keuntungan perusahaan juga akan meningkat. Untuk itu, Pertamina harus meningkatkan cadangan migasnya, salah satunya dengan mencari sumber-sumber migas di negara lain.

“Kedua, Pertamina tidak pernah bangun kilang lagi selama 25 tahun, kita mesti impor. Ini kita membangun kilang. Jadi apa yang tadinya belum dilakukan, ini yang dilakukan oleh tim yang sekarang ini. Itu makan waktu, tidak bisa satu dua tahun, itu program 10 tahun,” kata dia.

Pengamat energi dari Center of Energy and Resources Indonesia (CERI) Yusri Usman mengatakan, semua pihak harus menghargai keputusan Presiden menetapkan Elia Massa Manik



Konstruksi Jaringan Kabel Listrik Bawah tanah

Petugas PLN menyelesaikan Konstruksi Jaringan Kabel Listrik Bawah Tanah ke lokasi Tambang Emas dan Mineral PT Bumi Sukesindo (BSI), di Pesanggaran, Banyuwangi, Kamis (16/3). PT BSI yang sahamnya juga dimiliki oleh Pemkab Banyuwangi ditargetkan bakal segera berproduksi.

sebagai Dirut Pertamina.

“Saya percaya dia (Elia Massa Manik) akan mampu sehingga tugas utama mengkonsolidasikan 2 kubu yang sudah mengental terbelah akibat struktur mutut oleh Rini Soemarno dapat dilakukan. Mari kita beri dukungan penuh agar Elia Massa Manik bisa menyatukan kondisi tersebut menjadi kekuatan lebih baik dan bisa menciptakan efisiensi dan laba lebih besar dari direksi lama,” kata Yusri kepada *Investor Daily* di Jakarta, Kamis (16/3).

Menurut dia, keberadaan Elia Massa Manik yang berasal dari luar Pertamina harus membuat suasana BUMN strategis itu menjadi kondusif. Sebab, banyak pekerjaan besar yang harus dikerjakan Pertamina seperti membangun kilang serta infrastruktur lainnya termasuk jaringan pipa gas jaringan gas kota dan kebutuhan industri agar tidak tergantung akan semakin tingginya impor LPG. (es)

SAMATOR
PT Aneka Gas Industri Tbk.

**PENGUMUMAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk**

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham bahwa PT Aneka Gas Industri Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2016 (“Rapat”) pada hari Selasa, tanggal 25 April 2017.

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, maka dengan ini disampaikan bahwa:

- Pemanggilan Rapat beserta acaranya akan diumumkan dalam sedik-diktinya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berpedaran nasional, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan pada hari Sabtu, tanggal 1 April 2017.
- Yang berhak menghadiri/mewakili dan memberikan suara dalam Rapat tersebut adalah Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan atau Pemegang Saham dalam rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada hari Jumat, tanggal 31 Maret 2017 sampai dengan pukul 16.15 bbwi.
- Pemegang Saham dapat mengajukan usulan mata acara Rapat dengan memenuhi ketentuan dalam Pasal 21 ayat (4.b.) Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 12 ayat (2) dan (3) Peraturan OJK tersebut di atas. Usulan tersebut diterima oleh Direksi melalui surat tercatat disertai alasan atas usulan yang disampaikan paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sebelum tanggal dilakukannya pemanggilan untuk Rapat, yaitu pada hari Rabu, tanggal 25 Maret 2017 pukul 16.00 bbwi.

Jakarta, 17 Maret 2017
Direksi Perseroan

SAMATOR PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)									
ASET	2016	2015	2014	LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	2016	2015	2014		
ASET LANCAR				LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Kas dan setara kas	390.381	181.524	222.045	Utang bank	389.026	484.130	246.268		
Investasi jangka pendek	80.025	25	25	Utang usaha	127.954	148.883	138.972		
Piutang usaha				Pihak ketiga	17.499	42.764	44.663		
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.972 pada tahun 2016, Rp 2.447 pada tahun 2015 dan Rp 2.526 pada tahun 2014	241.414	206.192	137.325	Utang lain-lain	16.770	7.631	15.255		
Pihak berelasi	52.864	32.787	10.378	Pihak ketiga	36.907	34.900	61.897		
Piutang lain-lain				Pihak berelasi	10.388	4.805	5.179		
Pihak ketiga	9.151	10.754	4.269	Utang pajak	25.785	22.872	23.896		
Pihak berelasi	158.797	85.833	13.889	Uang muka pelanggan	7.159	8.145	7.788		
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2016, Rp 504 pada tahun 2015 dan 2014	295.680	188.344	149.274	Jaminan piutang	23.705	19.808	18.207		
Pajak dibayar di muka	420	16.665	25.569	Utang jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Biaya dibayar di muka	12.676	26.816	102.398	Bank	250.088	164.413	87.716		
Uang muka				Sewa pembiayaan	16.205	13.939	12.417		
Pihak ketiga	77.171	83.149	80.164	Lembaga keuangan	2.225	2.347	1.953		
Pihak berelasi	161.249	191.435	24.230	Obligasi	389.000	-	-		
Jumlah Aset Lancar	1.479.828	1.023.524	769.566	Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.312.711	954.637	664.211		
ASET TIDAK LANCAR				LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Investasi pada entitas asosiasi	55.051	55.051	55.051	Utang pihak berelasi	7.500	13.240	19.255		
Biaya dibayar di muka	37.137	20.849	8.314	Liabilitas pajak tangguhan	211.094	199.599	13.589		
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 910.016 pada tahun 2016, Rp 715.251 pada tahun 2015 dan Rp 578.541 pada tahun 2014	4.217.336	3.811.564	2.621.501	Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Aset tidak lancar lainnya	58.370	42.463	32.765	Bank	1.405.395	1.453.457	1.112.014		
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.367.894	3.929.927	2.717.631	Sewa pembiayaan	14.487	16.493	9.185		
				Lembaga keuangan	2.111	3.804	4.129		
				Obligasi	-	388.996	387.277		
				Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	4.729	4.153	-		
				Liabilitas diestimas atas imbalan kerja	38.902	41.104	28.062		
				Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.684.218	2.119.946	1.573.511		
				Jumlah Liabilitas	2.996.929	3.074.583	2.237.722		
				DANA SYIRKAH TEMPORER					
				Bank - Musyarakah	89.953	164.098	145.742		
				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					
				Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2016, Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2015 dan 2014					
				Modal dasar - 9.200.000.000 saham pada tahun 2016, 2.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014	1.533.330	997.000	767.000		
				Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.066.660.000 saham pada tahun 2016, 997.000 saham pada tahun 2015 dan 767.000 saham pada tahun 2014	431.377	3.381	3.381		
				Tambahan modal disetor	17.600	17.600	17.600		
				Selalih kurs dari tambahan modal disetor	66.288	11.398	199.138		
				Saldo laba	486.199	479.930	(11.225)		
				Komponen ekuitas lainnya	2.534.794	1.509.309	975.894		
				Sub-jumlah	2.262.046	2.025.461	1.273.839		
				Keuntungan nonpengendali	2.760.840	1.714.770	1.103.733		
				Jumlah Ekuitas					
JUMLAH ASET	5.847.722	4.953.451	3.487.197	JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	5.847.722	4.953.451	3.487.197		

Kantor Pusat:
Gedung UGM Samator Pendidikan, Tower A Lantai 5-6
Jl. Dr. Sahardjo No. 83 Manggarai, Tebet
Jakarta Selatan 12850
Telp. (62-21) 83709111, Fax. (62-21) 83709911
Homepage: <http://www.aneagas.com>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASI 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	2016	2015	2014	
Penjualan Bersih	1.651.136	1.426.441	1.098.905	
BEBAN POKOK PENJUALAN	(887.573)	(806.100)	(609.255)	
LABA KOTOR	763.563	620.341	489.650	
Pendapatan lain-lain	28.291	38.493	9.855	
Beban penjualan	(237.607)	(217.654)	(152.906)	
Beban umum dan administrasi	(184.498)	(164.308)	(146.879)	
Beban keuangan	(279.521)	(205.348)	(102.885)	
Beban lain-lain	(2.313)	(1.208)	(11.559)	
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	87.915	70.316	85.276	
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				
Tahun berjalan	(14.952)	(19.531)	(20.440)	
Tanggungan	(8.676)	(2.778)	(2.269)	
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(23.628)	(22.309)	(22.709)	
LABA TAHUN BERJALAN	64.287	48.007	62.567	
PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN				
Surplus revaluasi	3.886	742.336	-	
Keuntungan (kerugian) aktuarial	7.390	(9.407)	(7.899)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.819)	(183.232)	1.975	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	8.457	549.697	(5.924)	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	72.744	597.704	56.643	
Labat tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	54.890	42.280	54.510	
Keuntungan nonpengendali	9.397	5.747	8.057	
LABA TAHUN BERJALAN	64.287	48.007	62.567	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	61.159	533.415	49.524	
Keuntungan nonpengendali	11.585	64.289	7.119	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPRESIF TAHUN BERJALAN	72.744	597.704	56.643	
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	22,6	26,2	45,1	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Pembayaran kas kepada:	1.803.523	1.425.688	1.207.088	
Pemasok	(1.226.202)	(1.065.531)	(960.319)	
Direksi dan karyawan	(179.078)	(145.555)	(119.987)	
Kas yang dihasilkan dari operasi	398.243	214.602	126.782	
Pembayaran beban pajak	(15.316)	(19.468)	(20.867)	
Penerimaan penghasilan bunga	11.718	6.656	3.094	
Pembayaran beban keuangan	(276.087)	(200.732)	(101.535)	
Penerimaan lain-lain	10.552	3.227	3.868	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	129.110	3.285	11.342	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penambahan:	(80.000)	-	-	
Penempatan kas dan pelangan	(34.539)	(143.371)	(83.661)	
Uang muka investasi aset tetap	-	-	(41.250)	
Investasi saham entitas asosiasi	13.037	60.515	(3.094)	
Keuntungan nonpengendali aset tetap	(524.152)	(563.700)	(665.203)	
Perolehan aset tetap	(111.022)	(24.350)	-	
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	-	
Pengaruh kas dan setara kas atas kehilangan pengendalian Entitas anak	-	-	(2.794)	
Kas Bersih yang Dipunakan Untuk Aktivitas Investasi	(736.676)	(670.276)	(789.022)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan:	210.580	242.132	139.724	
Utang bank	216.747	779.817	547.304	
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	-	-	50.376	
Utang pihak berelasi	-	-	252.000	
Setoran modal	964.326	-	-	
Setoran modal kepentingan nonpengendali	9.000	13.333	19.000	
Pembayaran:	(205.685)	(4.270)	(2.053)	
Utang bank	(350.726)	(347.149)	(65.658)	
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	(21.526)	(21.358)	(17.986)	